

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh implementasi sistem *enterprise resource planning* terhadap kinerja keuangan dan manajemen laba. Serta menguji perbedaan kinerja keuangan dan manajemen laba tiga tahun sebelum dan sesudah implementasi sistem *enterprise resource planning*. Fokus utama variabel penelitian ini terdiri dari dua variabel, pertama kinerja keuangan yang terdiri dari *return on assets*, *return on equity*, dan *gross profit margin*. Kedua, manajemen laba yang diukur melalui nilai *discretionary accruals*. Penelitian ini juga menggunakan variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan, *leverage*, *operating cash flow*, dan *market to book value of equity*.

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur di Indonesia yang telah mengimplementasikan sistem *enterprise resource planning* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada rentan tahun 2010-2019. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, dan 16 perusahaan manufaktur ditetapkan sebagai sampel penelitian karena sesuai dengan kriteria pemilihan sampel. Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi berganda data panel tiga tahun sebelum dan sesudah implementasi sistem *enterprise resource planning*.

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa implementasi sistem ERP tidak berpengaruh terhadap *return on assets*, berpengaruh negatif signifikan terhadap *return on equity*, namun berpengaruh positif signifikan terhadap *gross profit margin*. Hipotesis kedua menunjukkan bahwa implementasi sistem ERP berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba yang diprosikan melalui nilai *discretionary accruals*.

Kata kunci: *enterprise resource planning*, *kinerja keuangan*, *manajemen laba*, *perusahaan manufaktur*.